

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), SUKU BUNGA, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH*

(Studi Bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NUR RAHMA
NIM : 11473202133

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NUR RAHMA
 NIM : 11473202133
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI SYARIAH
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Suku Bunga*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Study Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)*

DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING

Harkasari SE, MSA, Ak. CA
 NIP. 198108172006042007

MENGETAHUI:

Dekan,
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Hj. Mahyarni SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi,
 Akuntansi S1

Faiza Muklis SE, M.Si
 NIP. 19741108 20003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NUR RAHMA
 NIM : 11473202133
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL : Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Suku Bunga*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Study Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)

HARI / TGL UJIAN : SELASA / 29 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

OOMARIAN LASHAMID, SE, M.Si
 NIP. 19750704 200710 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. DESRI MIFTAH, SE, MM, Ak.CA
 NIP. 197404122006042002

PENGUJI II

ARAS AIRA, SE, M.Ak. CA
 NIK. 130 441 020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR RAHMA
 NIM : 1117 3202 133
 Tempat/Tgl. Lahir : SALO / 17-09-1996
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI dan ILMU SOSIAL
 Prodi : AKUNTANSI


Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), SUKU BUNGA, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHAROBAH
(STUDI PERBANK UMUM SYARIAH TAHUN 2009-2015-2019)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 - NOVEMBER - 2021
 Surat pernyataan

 NUR RAHMA
 NIM : 1117 3202 133

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASBTRAK

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *SUKU BUNGA*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* (Studi Bank umum Syariah di indonsia Tahun 2015-2019)

OLEH:

NUR RAHMA
11473202133

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah pada Studi Bank umum Syariah di indonsia Tahun 2015-2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan bank umum syariah dengan populasi 14 bank umum syariah. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga di peroleh sampel sebanyak 7 bank umum syariah tahun 2015-2019.

Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial return on assets (ROA), return on equity (ROE), suku bunga (SB), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah sedangkan Financing To Deposit Ratio (Fdr) tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah sebesar 75,11%. Sedangkan sisanya sebesar 24,89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci: *Tingkat Bagi hasil deposito mudharabah, Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo).*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu “**Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Suku Bunga*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. (studi pada bank syari’ah yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019)**”, yang merupakan salah satu persyaratan untuk dapat lulus dari Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mendapatkan gelar sarjana.

Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dan berhasil membawa dan menanamkan nilai-nilai kemuliaan bagi segenap umat manusia diseluruh penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Dengan segala kerendahan hati penulis menerimsa segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Kedua Orang Tuaku teristimewa**, Ayahku Suyar dan Ibuku tercinta Umul khairi, terimakasih telah banyak melimpahkan perhatian, dukungan, nasehat, bimbingan, dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya, sehingga dengan demikian menjadikan saya tetap tegar dan tabah dalam mengarungi lika-liku kehidupan dan dalam menuntut ilmu.
2. **Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag** sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. **Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. **Ibu Faiza Muklis. SE, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. **Ibunda Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya. Aamiin.
6. **Ibunda Rimet, SE, MM, Ak** selaku Penasehat Akademis, terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. **Bapak dan Ibu Dosen pengajar** pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Dosen pada jurusan Akuntansi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Sahabatku Ayu Annisa, dan suami ku Fitrah Hidayat yang selalu memberikan support dan motivasi dalam segala hal.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Lokal F Angkatan tahun 2014 dan semuanya yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan serta mendapatkan ridho dari Allah, semoga kita semua termasuk orang-orang yang senantiasa dinantikan oleh Rasulullah di telaga Al-Kautsar, Aamiin Ya Rabbal

Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 26 juni 2021

Penulis

Nur Rahma

NIM. 11473202133

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 kajian teori	12
2.2 <i>Return on Assets</i> (ROA)	22
2.3 <i>Return on Equity</i> (ROE)	26
2.4 Suku Bunga	28
2.5 <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	28
2.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	31
2.7 Bagi Hasil dalam Perspektif Islam	32
2.8 Penelitian Terdahulu	36
2.9 Hipotesis Penelitian	38
2.10 Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Variabel Penelitian.....	50
3.3 Metode Pengumpulan Data	55
3.4 Metode Analisi Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

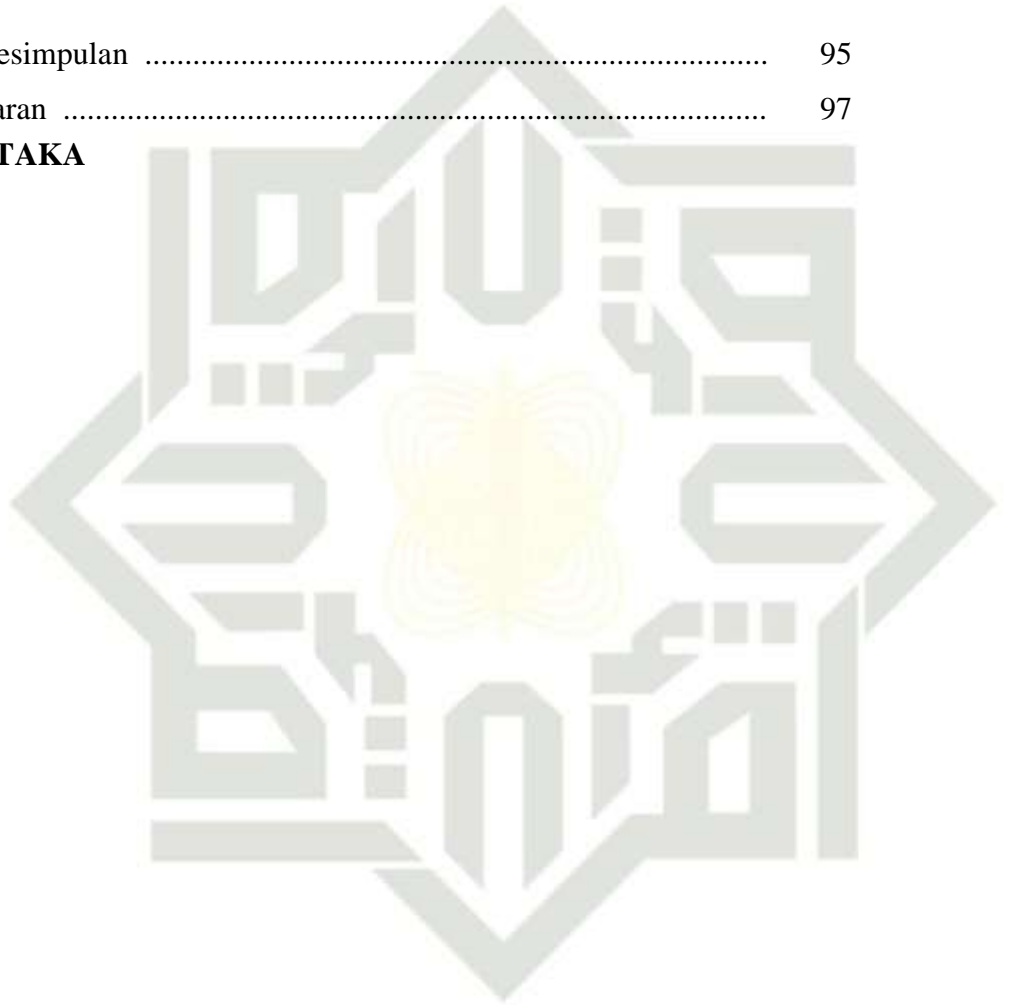
4.3 Pemilihan Model Data Panel	73
4.4 Analisi Regresi Data Panel	80
4.5 Pengujian Hipotesis	82
4.6 Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menyediakan jasa penghimpunan dana untuk masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk bentuk pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di masa sekarang ini, peranan perbankan dianggap sangatlah penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Bank sebagai lembaga intermedieri atau dapat disebut perantara antar rakyat dengan dana berlebih dengan rakyat yang kekurangan dan hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, dimasa yang akan datang kita akan sangat terbantuan dengan adanya perbankan untuk menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan, lembaga sosial maupun perusahaan.

Atas dasar kebutuhan bagi kesejahteraan masyarakat terkhususkan umat islam di Indonesia, mulailah dibentuknya bank syariah. Di Indonesia, Bank Syariah semakin berkembang sejak dirubahnya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Yang mana salah satu yang dituliskan di dalam undang-undang tersebut tertulis bahwa usaha bank umum meliputi kegiatan penyediaan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. pada tahun 2004, Majelis Ulama Indonesia



(MUI) mengeluarkan Fatwa No. 1 tahun 2004 tentang hukum bunga bank, praktek penggunaan bunga tersebut hukumnya haram. Praktek bunga bank saat ini telah memenuhi kriteria riba nasi'ah yang artinya memberi tambahan pada suatu barang dari dua barang yang ditukar (dijual-belikan) sebagai imbalan dari pembayaran (Syaiikhul Falah, 2017).

Pada umumnya perbankan syariah di Indonesia beroperasi dengan prinsip bagi hasil antara nasabah dengan bank syariah. Manfaat adanya bagi hasil adalah baik nasabah atau bank syariah memperoleh kepuasan, memberikan manfaat keadilan yang diterima oleh nasabah dan bank syariah. Perhitungan bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia berdasarkan profit yang diperoleh (*profit and loss sharing*) yang didasarkan kepada *revenue sharing* (yang dibagikan pendapatannya) (Huruniang dan Suprayogi, 2015).

Kinerja keuangan perbankan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan kepercayaan masyarakat. Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang diterima bank melalui pembiayaan digunakan untuk membiayai aktivitas operasional bank. Dalam mengukur seberapa baik bank dalam mendapatkan laba dari aktivitas operasionalnya dibutuhkan sebuah tolak ukur, yaitu rasio profitabilitas (Jamilah dan Wahidahwati, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbankan Syariah jika dilihat dari total DPK tumbuh relatif signifikan dengan kecepatan 5 sampai dengan 20 persen pertahun. Bahkan di tahun 2016, pertumbuhan perbankan syariah mencapai angka tertinggi di angka 140,10 atau naik 21% dari tahun sebelumnya. Kemudian dana pihak ketiga BUS pada tahun 2018 hanya mengalami peningkatan sebesar Rp 4,12 triliun dan tumbuh sebesar 2,14% dibandingkan jumlah DPK pada tahun 2015 yang tercatat senilai 160,24 triliun. Walaupun kenaikan yang terus terjadi pada dana pihak ketiga di perbankan syariah, belum tentu dana pihak ketiga yang tinggi dibarengi dengan laporan keuangan yang baik. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian bagi sektor keuangan perbankan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga di perbankan syariah. **(Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2015-2019 (diolah).**

Dari jumlah terakhir meningkat 1.5% dari tahun 2018 yang hanya 29%. Angka tersebut menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang berasal dari deposito mudharabah berada jauh di atas dana pihak ketiga yang berasal dari giro dan tabungan. Dari tahun ke tahun, persentase produk deposito mudharabah di perbankan syariah terus meningkat. Salah satu yang mempengaruhi peningkatan deposito mudharabah ialah tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah.

Persaingan perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabah yang semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan dikeluarkan oleh bank syariah. Hal ini juga diteliti oleh sebagian peneliti dan ditemukan bahwa nasabah memilih bank didorong oleh tingkat pengembalian yang tinggi. Sebagaimana dikutip oleh Djumilah Hadiwidjojo dan Abdullah



Syakur Novianto (2013) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat lebih berfokus pada profit yang dihasilkan daripada peraturan agama. Sama halnya yang terjadi di Indonesia menurut penelitian Husnelly dan Mangkuto yang dikutip oleh Nasrah (2009) juga menegaskan jika masyarakat menginvestasikan dananya dengan melihat return bagi hasil.

Menurut Mamduh dan Halim (2009: 81), *Return on Assets* (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu.

Faktor yang menjadi sumber pendapatan adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan (*earning assets*). Semakin banyak dana yang bisa disalurkan dalam pembiayaan berarti semakin tinggi *earning asset*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif. Sama halnya seperti ROA, *Return On Equity* (ROE) juga berhubungan dengan deposito mudarrabah karena nilainya bergantung pada pendapatan dan modal. ROE sendiri merupakan rasio perbandingan antara laba bersih (setelah pajak) dengan modal saham. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu dan sering digunakan para pemegang saham dalam menganalisis keuntungan suatu perusahaan dilihat dari sisi investor. Semakin besar nilai ROE, dipastikan semakin tinggi keuntungan yang didapatkan investor. Implikasi riset dar Isna dan Suyarno (2012)



memungkinkan untuk memasukkan variabel ROE dikarenakan variabel ini dapat mengukur pendapatan dari penggunaan modal bank.

Suku bunga dimana tingkat suku bunga yaitu sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan tingkat permintaan dalam pasar dana investasi sebagai imbalan atas penanaman dana pada deposito berjangka. (Kasmir, 2010:133 dalam Sari 2014) Bunga bagi bank dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Isna K & Sunaryo 2012) menyatakan bahwa masyarakat masih membandingkan tingkat bunga yang berlaku di bank konvensional, jika bagi hasil yang di berikan oleh bank syariah lebih kecil dari suku bunga.

Hal ini tercermin dari tingkat FDR (*Financing to Deposit Ratio*) bank. Di samping itu, bila rasio FDR semakin tinggi dan melebihi ketentuan, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya dengan memberikan *return* bagi hasil yang menarik investor (Rahmawaty dan Yudina, 2015).

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Rahmawaty dan Yudina, 2015). Tingkat efisiensi kinerja operasional perbankan juga tidak kalah penting. Dimana tingkat operasional ini sering diukur menggunakan beban operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pendapatan operasional atau biasa disingkat dengan BOPO (Jamilah dan Wahidahwati, 2016). Menurut Pandia (2012: 72), BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Semakin kecil rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2009).

Penelitian Isna K dan Sunaryo (2012), menyatakan bahwa tingkat bagi hasil pada perbankan dapat dinilai melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang biasa digunakan yaitu: *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO). Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga merupakan kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat bagi hasil. Rasio ini dinilai dapat lebih membantu nasabah untuk mengetahui tingkat pengembalian ideal yang berasal dari deposito *mudharabah*.

Penelitian Isna K dan Sunaryo (2012), menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan suku bunga berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* nelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Farianto (2014), menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO), dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. *Return On Asset* (ROA) dan *BI rate* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Penelitian Rahmawaty dan Yudina (2015), menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2012. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2012.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu menarik peneliti untuk meneliti mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), SUKU BUNGA, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DEPOSITO *MUDHARABAH* (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun pokok-pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Syariah?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Syariah?
3. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap tingkat deposito *mudharabah* pada Bank Syariah?
4. Apakah *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Berpengaruh Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah ?
5. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah?
6. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), berpengaruh Secara Simultan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.
6. Untuk Mengetahui Pengaruh Secara Simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi perusahaan, pemerintah, serta *stakeholder* lainnya dalam menjalankan aktifitasnya yang berkaitan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(ROE), Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)”.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio*(FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu pola dalam penyusunan karya ilmiah untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari bab pertama hingga bab terakhir. Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bab ini membahas tentang, *Return On Assets (ROA)*, *Return On equity (ROE)*, Suku Bunga, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, Menurut pandangan Islam, penelitian terdahulu, hipotesis, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, definisi dan pengukuran operasional variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah di tetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**LANDASAN TEORI****2.1. Kajian Teori****2.1.1. Bank Syariah****1. Pengertian Bank Syariah**

Definisi dari syariah dalam lingkup yang sempit mengandung makna hukum Ilahi seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian, Syariah merupakan berhubungan dan juga berbeda dengan Fiqih, yang disebut sebagai interpretasi hukum oleh manusia. Selanjutnya, banyak sarjana yang mengartikan syariah sebagai norma utama atau prinsip inti atau aturan yang disebut bersifat global, yang kemudian didefinisikan sebagai seperangkat aturan (Mudawam, 2012).

Bank syariah sendiri didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait (Arifin, 2009 : 3)

Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian fungsi-fungsi utama perbankan modern telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.

Menurut Sudarsono (2010: 29), Bank Syariah adalah lembaga keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan pendapat di atas maka pengertian Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang sesuai dengan prinsip syariat Islam.

2. Tujuan Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2010: 40), bank syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk ber-muamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), di mana jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.

- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas ekonomi bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non syariah.

3. Fungsi Bank Syariah

Fungsi bank syariah terdiri dari (Wiroso, 2011: 77):

- a. Fungsi Manager Investasi

Salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting adalah manager investasi. Bank syariah merupakan manager investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dari dana yang dihimpun dengan prinsip *mudharabah* (dalam perbankan lazim disebut dengan deposit atau penabung) (Wiroso, 2011: 77).

Hal ini karena besar kecilnya imbalan (bagi hasil) yang diterima oleh pemilik dana, sangat tergantung pada hasil usaha yang diperoleh (dihasilkan) oleh bank syariah dalam mengelola dana (khususnya dana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudharabah). Hal ini sangat dipengaruhi oleh keahlian, kehati-hatian, dan profesionalisme dari bank syariah sebagai manajer investasi (pihak yang mengelola dana) (Wirosa, 2011:77).

b. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, baik dalam prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip *ujroh* (*ijarah*) dan prinsip jual beli (*murabahah*, *salam* dan *istishna*), bank syariah berfungsi sebagai investor (sebagai pemilik dana). Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim (Wirosa, 2011: 77).

c. Fungsi Jasa Perbankan

Dalam menjalankan fungsi ini, bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank non syariah, seperti misalnya memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar. Bank syariah memberikan jasa transfer, inkaso, kliring dengan prinsip *wakalah*, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad amanah*, memberikan layanan bank garansi dengan prinsip *kafalah*, melakukan kegiatan wali amanat dengan prinsip *sharf* dan sebagainya (Wirosa, 2011:77).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank-bank syariah juga menawarkan berbagai jasa-jasa keuangan lainnya untuk memperoleh imbalan atas dasar *agency contract* atau sewa dan pendapatan yang diperoleh atas jasa keuangan tersebut merupakan pendapatan operasi lainnya dan tidak termasuk dalam perhitungan pembagian hasil usaha (Wiroso, 2011: 77).

d. Fungsi Sosial

Dalam konsep perbankan syariah mengharuskan bank-bank syariah memberikan pelayanan sosial apakah melalui dana *qard* (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Di samping itu, konsep perbankan Islam juga mengharuskan bank-bank syariah untuk memainkan peran penting di dalam pengembangan sumber daya manusianya dan memberikan kontribusi bagi perlindungan dan pengembangan lingkungan (Wiroso, 2011:77).

Fungsi ini juga yang membedakan fungsi bank syariah dengan bank konvensional biasanya dilakukan oleh individu-individu yang mempunyai perhatian dengan hal sosial tersebut, tetapi dalam bank syariah fungsi sosial merupakan salah satu fungsi yang tidak dapat dipisahkan dengan fungsi- fungsi yang lain. Bank syariah harus memegang amanah dalam menerima ZIS atau dana kebajikan lainnya dan menyalurkan kepada pihak-pihak yang berhak untuk menerimanya dan atas semua itu haruslah dibuatkan laporan sebagai pertanggung jawab dalam pemegang amanah tersebut (Wiroso,2011: 77).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Prinsip Bank Syariah

Menurut Rodoni (2009: 123), prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Prinsip utama yang diikuti oleh bank Islami itu adalah:

- a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
- b. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah.
- c. Memberikan zakat.

Sehingga bisa dikatakan bahwa prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

5. Sumber Dana Bank Syariah

Bank dalam melakukan operasional kegiatannya dibiayai oleh dana- dana bank. Dana adalah uang tunai yang dimiliki atau dikuasai oleh bank dalam bentuk tunai atau aktiva lain yang dapat segera diubah menjadi uang tunai (Mahammad,2009: 123). Sumber dana bank syariah yang biasa diperoleh terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dana pihak ke satu adalah dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham;
- b. Dana pihak kedua adalah dana pinjaman dari pihak luar;
- c. Dana pihak ketiga adalah dana berupa simpanan dari pihak masyarakat.

Dana atau tabungan masyarakat adalah bagian dari pendapatan masyarakat dikurangi pajak, yang tidak digunakan untuk keperluan konsumsi, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Tingkat tabungan masyarakat akan menjadi nyata apabila masyarakat memiliki kemauan atau hasrat untuk menabung (*willingness to save*) (Hanif, 2014: 7).

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat ini lebih dikenal dengan tabungan masyarakat, yang merupakan sumber dana paling besar yang diandalkan oleh bank. Tabungan masyarakat (dana pihak ketiga) ini terdiri dari:

- a. Giro

Giro dapat menggunakan akad *wadiah* maupun akad *mudharabah*. Giro yang menggunakan akad *wadiah* di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dana dapat menggunakan dana titipan tersebut (yang dipakai akad *wadiah ad-dhamanah*), sehingga biasanya bank akan memberikan imbalan kepada nasabah penyimpan sejumlah bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan di awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam hal bank menggunakan akad *mudharabah* dalam operasionalnya maka di dalamnya terdapat penentuan *nisbah* bagi hasil antara bank dan nasabah di awal perjanjian. Pada giro *wadiah* nasabah terhindar dari resiko kehilangan atau berkurangnya dana yang disimpan, sedangkan pada giro *mudharabah* nasabah menanggung risiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus peluang untuk mendapatkan keuntungan *financial* dengan mendapatkan kompensasi berupa bagi hasil yang besarnya sesuai dengan nisbah sebagaimana telah diperjanjikan di awal (Anshori, 2009: 19).

b. Deposito

Deposito, produk deposito karena memang ditujukan sebagai sarana investasi, maka dalam praktik perbankan syariah hanya digunakan akad *mudharabah*. Melalui akad *mudharabah* ini pada awal perjanjian sudah ditentukan berapa nisbah bagi hasil baik bagi pihak nasabah maupun bagi pihak bank syariah sendiri.

c. Tabungan

Tabungan, seperti pada giro, maka dalam produk tabungan ini nasabah dapat memilih untuk menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*. Keuntungan maupun risiko yang ada sama halnya dengan giro, sedangkan perbedaannya terletak pada mekanisme pengambilan dana yang disimpan oleh nasabah. (Anshori, 2009: 19-20).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2. Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

1. Pengertian Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Menurut Salman (2011: 217), *mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan dimana pengertian memukul atau berjalan lebih tepat adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. *Mudharabah* adalah pembiayaan dengan akad kerja sama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas *nisbah* bagi hasil.

Menurut Madzhab Hanafi mendefinisikan *mudharabah* adalah suatu perjanjian untuk berkongsi di dalam keuntungan dengan modal dari salah satu pihak kerja dari pihak lain. Sementara Madzhab Maliki menyatakan *mudharabah* sebagai penyerahan uang dimuka oleh pemilik modal dalam jumlah uang yang ditentukan kepada orang yang akan menjalankan usaha (Muhamad, 2010: 102).

Profit sharing dalam kamus ekonomi diartikan pembagian laba. Secara definitif *profit sharing* diartikan distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Hal itu dapat berupa berbentuk bonus uang tunai tahunan yang didasarkan pada laba yang diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya, atau dapat berbentuk pembayaran mingguan atau bulanan (Muhamad, 2010: 18).

Sementara itu, deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor (Ismail, 2011: 91). Menurut Antonio (2011: 90), bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*).

2. Faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Bagi Hasil

Menurut Antonio (2011: 139), beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya bagi hasil yaitu:

a. Faktor Langsung

Faktor-faktor langsung yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate*, jumlah dana yang tersedia, dan *nisbah* bagi hasil (*profit sharing ratio*). Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

1. *Investment rate*, merupakan persentasi aktual dana yang di investasikan dari total dana.
2. Jumlah dana yang tersedia untuk di investasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk di investasikan. Nisbah (*profit sharing ratio*).

b. Faktor Tidak Langsung

Faktor tidak langsung yang mempengaruhi bagi hasil adalah:

1) Penentuan butir-butir pendapatan dan biaya *mudharabaha*)

- a. Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang dibagikan merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*.

- 2) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akunting). Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan, terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.

Menurut Wiroso (2015: 90), faktor yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah :

- a. Besaran kontribusi investasi.
- b. Penentuan jenis sumber dana yang diikutsertakan dalam perhitungan distribusi hasil usaha.
- c. Jenis penyaluran dana dan pendapatan yang terkait.
- d. Penentuan pendapatan dibagikan.
- e. Pemisahan jenis valuta.
- f. Nisbah yang sudah disepakati diawal perjanjian.
- g. Kebijakan akuntansi.

2.2. Return On Assets (ROA)

1. Pengertian Return on Assets (ROA)

Menurut Mamduh dan Halim (2009: 81), *Return on Assets (ROA)* adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank terdapat perbedaan kecil antara perhitungan *Return on Assets* (ROA) berdasarkan teoritis dan cara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoretis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak (Dendawijaya, 2009: 118).

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return on Assets* (ROA) karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009: 119).

Semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Defri, 2012: 3).

2. Kegunaan *Return on Assets*

Menurut Abdullah (2009: 124), terdapat beberapa kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktik akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produk dan efisiensi bagian penjualan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Return On Asset* (ROA) dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain sejenis
- c. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan- tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- d. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur rentabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- e. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan *control*, juga berguna untuk keperluan perencanaan.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas terdiri dari:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Current Ratio*, mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.
2. *Acid Test*, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukkan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar.
- b. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivanya. Rasio manajemen aktiva terdiri dari:

 1. *Inventory Turnover*, mampu mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.
 2. *Days Sales Outstanding*, mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.
 3. *Fixed Assets Turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.
 4. *Total Assets Turnover*, mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktivanya dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen utang terdiri dari:

1. *Debts Ratio*, mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.
2. *Times Interest Earned (TIE)*, mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.
3. *Fixed Charge Coverage Ratio*, hampir serupa dengan rasio TIE, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang di *lease* dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

Berdasarkan uraian di atas, maka *Inventory Turnover* dan *Days Sales Outstanding* termasuk rasio manajemen aktiva dan *Debts Ratio* termasuk manajemen utang. ROA termasuk rasio profitabilitas, oleh karena itu ROA juga dipengaruhi faktor-faktor tersebut.

2.3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan capital yang ada untuk mendapatkan pendapatan laba bersih sebelum pajak. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permata, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian tersebut menggunakan *Return On Equity* yang menandakan profit tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Jadi apabila *profit* tersebut dibagikan, maka hasilnya akan mempengaruhi tingkat bagi hasil *deposito mudhrabah* jika *Return On Equity* ikut meningkat. Karena bagi hasil juga memerlukan *profit* sebagai hasil yang akan dibagi untuk investor.

Return On Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan modal yang ada untuk mendapatkan pendapatan laba bersih sebelum pajak. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.

Modal terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen. Angka *Return On Equity* yang semakin tinggi memberikan sinyal bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi. Angka ROE dikatakan baik jika lebih dari 12%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP, 31 Maret 2010 perhitungan *Return On Equity* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Equity}} \times 100 \%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Suku Bunga

Dalam menjaga kelangsungan variabel makro ekonomi Negara, pemerintah biasanya menetapkan tingkat suku bunga. Dalam hal ini tingkat suku bunga juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dana.

Salah satu lembaga negara yang berwenang dalam menetapkan suku bunga adalah Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan moneter. Salah satu piranti moneter tidak langsung Bank Indonesia yaitu menggunakan Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang dilaksanakan untuk mempengaruhi likuiditas Rupiah di pasar uang, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat suku bunga. Operasi pasar terbuka ini dilakukan melalui dua cara yaitu penjualan Sertifikat Bank Indonesia dengan sistem pelelangan dan Intervensi Rupiah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Suku Bunga SBI} = \sum M \times W_i$$

M_i = Nominal SBI yang terjual kepada peserta i

W_i = Tingkat diskonto ditawarkan peserta i

2.5. Financing To Deposit Ratio (FDR)

Menurut Furqan (2012: 4) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Financing To Deposit Ratio (FDR) dapat pula digunakan untuk menilai strategi suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung memiliki FDR yang relatif rendah. Sebaliknya bila FDR melebihi batas toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif.

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Maksimal FDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. FDR dapat dijadikan tolak ukur kinerja perbankan sebagai lembaga mediasi, yaitu lembaga yang menghubungkan antara pihak yang kelebihan dana (*Unit Surplus of Funds*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*unit Defisit of Funds*) (Menurut Furqan (2012: 4)

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan (Rahmawaty dan Yudina, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio ini juga digunakan untuk memberi isyarat apakah suatu pinjaman masih dapat mengalami ekspansi atau sebaliknya dibatasi. Jika bank syariah memiliki FDR yang terlalu kecil maka bank akan kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Jika bank memiliki FDR yang sangat tinggi maka bank akan mempunyai resiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 2 Mei 1993, besarnya FDR ini ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Itu artinya bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. Jadi, besarnya FDR yang diijinkan adalah $80\% < FDR < 110\%$, artinya minimum FDR adalah 80% dan maksimum FDR adalah 110% (Amin, 2009:41).

Menurut Furqan (2012: 4), FDR dihitung dari perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga. Total pembiayaan yang dimaksud adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain). Dana pihak ketiga yang dimaksud yaitu antara lain giro, tabungan, dana deposito (tidak termasuk antar bank). Menurut Suwiknyo (2010: 147), *Financing to Deposit Ratio*, adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Pandia (2012: 72), BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.

Pendapatan dalam bank terdiri dari beberapa konsumen seperti pendapatan bunga, pendapatan provisi kredit, pendapatan komisi, dan pendapatan lainnya sebagai akibat dari transaksi bank baik merupakan kegiatan utama ataupun bukan. Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan. Maksud biaya di sini adalah biaya yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan dalam suatu periode tertentu (Lapoliwa, 2013: 264-265)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional, semakin rendah tingkat rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan (Riyadi, 2009).¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang merupakan rasio perbandingan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya, terutama kredit. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan pendapatan bunga (Dendawijaya, 2009: 120).

Semakin kecil Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya. Suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila memiliki rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak melebihi 93,5% (Kuncoro, 2010: 565).

2.7. Bagi hasil Dalam Perspektif Islam

Islam telah menjelaskan cukup jelas mengenai hak dan kewajiban bagi individu maupun bagi organisasi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Hal tersebut dikarenakan Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia di muka bumi. Siwar dan Hossain (2009) menyatakan bahwa landasan dasar dari agama Islam adalah aqidah (*belief and faith*), ibadah (*worship*), dan akhlaq (*morality and ethics*). Selain itu, ada prinsip lain yang sangat mendasar bagi setiap muslim yakni tauhid (mengesakan Allah SWT) dalam beribadah dan tidak menyekutukan-Nya yang sesuai dengan firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 64 mengenai orang yang berhak menyandang gelar muslim:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا
 نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا
 مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَإِن تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿٦٤﴾

Artinya: katakanlah, “hai ahli kitab, marilah (berpegang kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan. Dia dengan sesuatu pun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah”. Jika mereka berpaling, maka katakanlah kepada mereka, “Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)”.

Ayat diatas menerangkan bahwa orang-orang yang berhak dikatakan seorang muslim adalah orang-orang yang menjadikan tauhid sebagai agamanya. Orang-orang tersebut kelak akan mendapatkan keuntungan-keuntungan yang telah Allah SWT janjikan kepada mereka, antara lain: selamat dari neraka jahanam, mendapat ampunan atas seluruh dosa serta dijadikan berkuasa di dunia.

Dengan segala keuntungan yang telah Allah janjikan, manusia sebagai ciptaan Allah SWT yang paling sempurna sudah patut bertaqwa kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ketaqwaan tersebut adalah tidak melakukan kerusakan di muka bumi. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 56 yaitu:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.* (QS: Al-A'raf Ayat: 56).

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia tidak diperkenankan untuk merusak muka bumi dengan segala isinya. Oleh karena itu, manusia sebagai khalifah Allah SWT memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT. Tanggung jawab memelihara dan melestarikan seluruh ciptaan Allah SWT merupakan wujud konsep akuntabilitas dalam ekonomi Islam. Akuntabilitas tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Akuntabilitas tidak hanya ditunjukkan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai Dzat yang memiliki otoritas tertinggi dalam memberikan keberkahan dan kesuksesan (Abu-Tapanjeh, 2009). Dengan kata lain, akuntabilitas yang utama adalah kepada Allah SWT sebagai Tuhan bagi semesta alam.

Selain menekankan pada aktivitas sosial di masyarakat, Islam juga memerintahkan praktik ISR pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya merupakan salah satu inti ajaran Islam. Dari prinsip ini maka konsekuensinya adalah jika manusia merusak atau mengabaikan salah satu bagian dari ciptaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT, maka alam secara keseluruhan akan mengalami penderitaan yang pada akhirnya juga akan merugikan manusia. Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (QS. Ar Rum : 41)

Bentuk akuntabilitas tersebut ialah: menyediakan produk yang halal dan baik, memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat, mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam, mencapai tujuan usaha bisnis, menjadi karyawan dan masyarakat, memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis dan menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah. Sedangkan salah satu bentuk akuntabilitas dalam perspektif ekonomi Islam adalah pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Untuk menilai pengungkapan *Islamic Social Reporting* mengacu pada 6 tema penilaian yang terdiri dari tema keuangan dan investasi atau pendanaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan. Setiap tema terdiri dari item-item yang menjadi tolak ukur dalam penilaian konten setiap tema yang dimaksud.



2.8. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis / Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> (pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017)	Zulfikar Faza/ 2018	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	Hasil penelitian yang diperoleh dan menunjukkan bahwa secara parsial/individu <i>Return On Asset</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil <i>Deposito Mudharabah</i> . Sedangkan <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil <i>Deposito Mudharabah</i>
2.	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah	Rahmawaty dan Yudina (2015),	<i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil <i>Deposito Mudharabah</i>	Hasil penelitan menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2012. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Analisis Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), BOPO dan <i>Bi-Rate</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2013	Farianto (2014)	<i>Return On Asset</i> (ROA), BOPO dan <i>Bi-Rate</i> terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, BOPO, dan <i>BI Rate</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . ROA dan <i>BI rate</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .
4.	Analisis Pengaruh <i>Return On Asset</i> , BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah	Isna K dan Sunaryo (2012),	<i>Return On Asset</i> , BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Return on Asset</i> (ROA) dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , serta BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>



5.	Pengaruh ROE, BOPO dan NPL terhadap Tingkat Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah	Husni (2011),	ROE, BOPO dan NPL terhadap Tingkat Deposito <i>Mudharabah</i>	Hasil penelitian Husni (2011), menunjukkan bahwa pengujian secara parsial menunjukkan hanya Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh terhadap tingkat deposito <i>Mudharabah</i> , sedangkan <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh terhadap tingkat deposito <i>Mudharabah</i> .
----	--	----------------------	---	---

2.9 Hipotesisi Penelitian

a. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

Dalam penelitian Andriyani Isna K. dan Kunti Sunaryo (2012), pendapat Karsten (1982) yang dikutip dalam penelitian Apriandika (2011) menyatakan besarnya bagi hasil yang diperoleh ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan pendapatan adalah ROA (Juwariyah, 2009). Apabila ROA meningkat, maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah.

Penelitian untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pernah dilakukan sebelumnya. Dan hasilnya menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Juwariyah (2009) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ROA (*Return On Asset*) terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan deposito *mudharabah*. Sejalan dengan Juwariyah (2009), Anggrainy (2010) juga menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Berbeda dengan kedua peneliti diatas, Pramilu (2012) menyebutkan hasil yang berbeda, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Mendukung penelitian Pramilu (2012), penelitian Khasanah (2012) juga menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profit sharing deposito *mudharabah*. Sedangkan penelitian Isna K. Dan Sunaryo (2012) menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidakkonsistenan mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Dan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.1. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

1.1.2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*

ROE (Return On Equity) merupakan rasio rentabilitas yang menggunakan hubungan antara keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. *ROE* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya. *ROE* dapat dijadikan sebagai indikator penting untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dari pengertian tersebut dapat ditarik hubungan bahwa kenaikan laba bersih akan menaikkan rasio *ROE*, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan bank syariah maka tingkat bagi hasil yang dapat diberikan bank syariah pada nasabah akan semakin tinggi pula. Hal ini berarti semakin besar nilai *ROE*, maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* akan semakin meningkat. Hubungan dan pengaruh *ROE* terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dapat dikaji dari penelitian- penelitian terdahulu.

Rusdiana (2010) menyatakan bahwa *ROE* berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah*. Sedangkan peneliti lainnya yaitu Anggrainy (2010) menyimpulkan bahwa *ROE* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Berikutnya adalah penelitian Husni (2011) yang menyatakan hasil bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROE tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank syariah. Penelitian ketiganya menyimpulkan hasil yang berbeda.

Dengan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu dan meyakinkan bagaimana pengaruh ROE terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, maka penulis melakukan penelitian ini guna mendapat jawaban atas permasalahan yang ada. Adapun hipotesis yang ditarik berdasarkan penelitian terdahulu dirumuskan sebagai berikut:

H2: Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

c. Pengaruh Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Telah diuraikan sebelumnya bahwa tingkat bagi hasil pada bank syariah masih mengacu pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Jika bagi hasil yang diberikan bank syariah lebih kecil dari suku bunga bank konvensional, maka kemungkinan besar banyak nasabah bank syariah yang mengundurkan diri untuk berinvestasi pada bank syariah. Dapat disimpulkan bahwa jika tingkat suku bunga pada bank konvensional naik, maka tingkat bagi hasil pada bank syariah pun akan mengalami kenaikan.

Pengaruh suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* diteliti dalam penelitian terdahulu, salah satunya yaitu Azmy (2011) yang menyatakan hasil bahwa suku bunga secara parsial berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Penelitian tersebut diperkuat oleh Isna K.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Sunaryo (2012) yang juga menyimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Untuk memperkuat keyakinan dan menguji konsistensi, maka variabel suku bunga dipilih untuk diteliti kembali dalam penelitian ini. Adapun perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3 : Suku Bunga berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

d. Pengaruh FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Financing to Deposito Ratio (FDR) dapat mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Contoh tabungan dan deposito nasabah. Rasio ini dapat dijadikan pengukur kinerja perbankan sebagai lembaga *intermediery*, yaitu lembaga yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Financing to Deposito Ratio (FDR) ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana masyarakat yang dihimpun yaitu mencakup giro, deposito, dan tabungan. Dari beberapa komponen ini akan diperoleh distribusi bagi hasil untuk setiap golongan simpanan (tabungan dan deposito). Semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, maka bank akan berusaha meningkatkan perolehan dananya, salah satunya dari sisi deposito. Untuk meningkatkan jumlah dana investor, maka bank akan memaksimalkan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga kenaikan FDR akan berpengaruh kepada tingkat bagi hasil deposito mudharabah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ketentuan dalam Surat Edaran BI No.17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013, besarnya batas atas *Financing to Deposito Ratio* atau FDR yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia turun menjadi 92%. Ditetapkannya maksimum pemberian pembiayaan dan FDR, maka bank memiliki batasan dalam menyalurkan pembiayaan untuk memperoleh keuntungan. Karena hal tersebut dapat membahayakan kelangsungan bank tersebut serta membahayakan dana simpanan para nasabah.

Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh akan mengalami kenaikan, karena pendapatan yang naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek, peningkatan FDR akan meningkatkan tingkat bagi hasil (dalam kasus ini tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*).

Untuk memperkuat keyakinan dan menguji konsistensi, maka variabel FDR dipilih untuk diteliti kembali dalam penelitian ini. Adapun perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H4: FDR berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

e. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio rentabilitas yang menunjukkan tingkat efisiensi bank syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efisiensi produksi bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi dari suatu investasi (Juwariyah,2009).

Sesuai dengan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka semakin rendah BOPO, bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima oleh para nasabah.

Penelitian yang menguji pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* telah dilakukan sebelumnya. Juwariyah (2008) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh BOPO secara parsial terhadap tingkat bagi hasil simpanan *mudharabah*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Anggrainy (2010) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Penelitian lain dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh Husni (2011) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Namun Pramilu (2012) menemukan hasil yang berbeda, yaitu bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda lagi dengan Isna K. Dan Sunaryo (2012) yang menyimpulkan bahwa BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian terdahulu.

Perbedaan hasil penelitian inilah yang menjadi dasar dilakukan lagi penelitian ini untuk melihat bagaimana konsistensinya apakah BOPO berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* atau justru tidak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka penulis merumuskan hipotesis mengenai pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebagai berikut:

H5: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.



2.10 Kerangka Konseptu

Latar Belakang:

Secara teoritis, peningkatan ROA, ROE, FDR, SUKU BUNGA dan BOPO akan meningkatkan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Syariah. 2. Deposito Mudharabah menjadi produk dengan persentase terbesar di setiap tahunnya. 3. Adanya hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh ROA, ROE, FDR, SUKU BUNGA dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah.

Tujuan:

Untuk menguji dan mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing to Deposito Ratio (FDR) dan Bopo terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah di Indonesia, serta mengetahui bank syariah mana saja yang terpengaruh kelima factor tersebut.

Rumusan Masalah:

1. Apakah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing to Deposito Ratio (FDR) dan Bopo berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada Bank Syariah periode 2015-2019?
2. Apakah Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Suku Bunga, Financing to Deposito Ratio (FDR) dan Bopo berpengaruh secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada Bank Syariah periode 2015-2019?

Penelitian terdahulu :

Zulfikar Faza, 2018

Rahmawaty dan Yudina, 2015

Farianto, 2014

Isna K & Sunaryo, 2012

Husni, 2011

Hipotesis :

Terdapat pengaruh ROA terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Tidak terdapat pengaruh FDR terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Terdapat pengaruh ROA dan BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Terdapat pengaruh Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Terdapat pengaruh BOPO namun tidak terdapat pengaruh

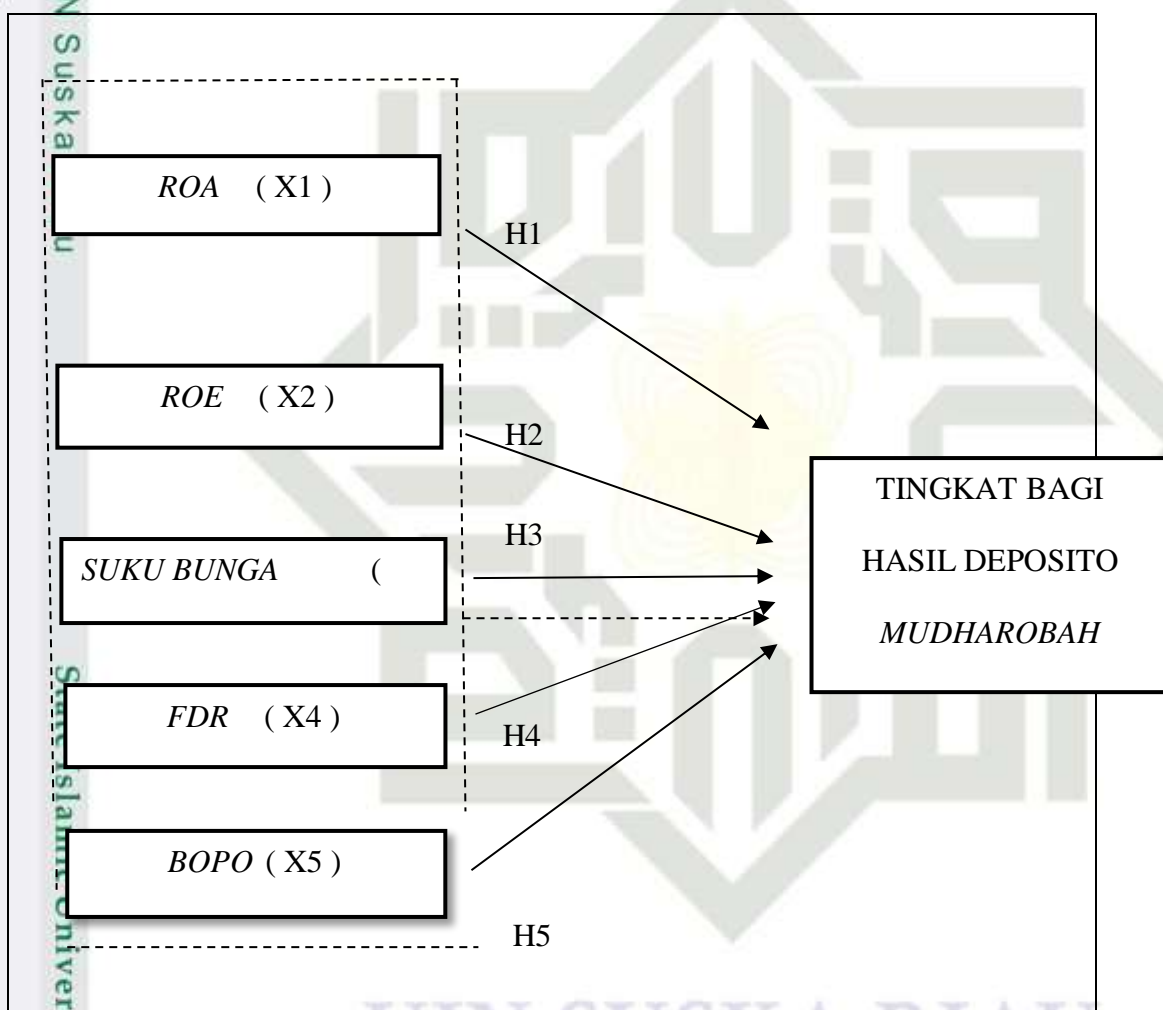
Metodologi:

Analisis Kuantitatif menguji besaran pengaruh ROA, ROE, SUKU BUNGA, FDR dan BOPO baik secara parsial maupun simultan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dan juga pengaruhnya pada tiap masing-masing sampel menggunakan Analisis Regresi Data Panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), suku bunga, *Financing To Deposito Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap bagi hasil deposito mudharobah Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual variable

Uji Statistik Regresi Linier Berganda

Keterangan

→ = Berpengaruh Secara Parsial

- - - - - → = Berpengaruh secara Simultan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan berupa laporan keuangan tahunan dan laporan Bank Umum Syariah selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

3.1.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah per Januari 2019 jumlah Bank Umum Syariah (BUS) adalah sejumlah 14 BUS. Waktu pengamatan penelitian yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Berikut ini disajikan daftar Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia:

Tabel 3.1.

Populasi Bank Umum Syariah

1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Mybank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2019

3.1.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya ingin diteliti dan dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang mempunyai tujuan atau target tertentu, hanya data yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel. Jadi hanya data yang memenuhi kriteria berikut yang dapat dijadikan sampel:

1. Seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, yang memiliki laporan tahunan serta mempublikasikan nya ke website BUS (*annual report*) tahun 2015-2019.
2. Bank Umum Syariah yang tidak lengkap memiliki Laporan tahunan tahun 2015 -2019.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2**Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Bank	Website
1	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	www.bankntbsyariah.co.id
2	Bank Muamalat Indonesia	www.bankmuamalat.co.id
3	Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id
4	BRI Syariah	www.brisyariah.co.id
5	Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
6	BNI Syariah	www.bnisyariah.co.id
7	Bank Syariah Mandiri	www.mandirisyariah.co.id
8	Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id
9	Bank Panin Dubai Syariah	www.panindubai.co.id
10	Bank Syariah Bukopin	www.syariahbukopin.co.id

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

3.2. Variabel Penelitian**3.2.1. Variabel Dependen****3.2.1.1. Bagi Hasil Mudharabah**

Pembiayaan bagi hasil merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Oleh karena itu, kita bisa melihat bagaimana bank syariah telah menggunakan aktivitas bagi hasil dalam kegiatannya dengan total pembiayaan. Untuk menghitung bagi hasil dari pembiayaan yang dilakukan bank syariah meliputi mudharabah dan musyarakah. Rasio bagi hasil dapat dihitung dengan rumus dari Isna. k dan Sunaryo (2012) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiayaan Bagi hasil=

$$\frac{\text{Pembiayaan Mudharabah} + \text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

3.2.2. Variabel Independen

3.2.2.1 Return On Assets (ROA)

Menurut Mamduh dan Halim (2009: 81), *Return on Assets* (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio *profitabilitas*, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *asset* dan modal saham yang tertentu.

Dalam rangka mengukur tingkat kesehatan bank terdapat perbedaan kecil antara perhitungan *Return on Assets* (ROA) berdasarkan teoritis dan cara perhitungan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Secara teoretis, laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak, sedangkan dalam sistem CAMEL laba yang diperhitungkan adalah laba sebelum pajak (Dendawijaya, 2009: 118). *Return On Asset* dihitung dengan rumus Zulfikar Gaza (2018):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total aset}} \times 100 \%$$



3.2.2.2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan modal yang ada untuk mendapatkan pendapatan laba bersih sebelum pajak. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut Permata, *profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian tersebut menggunakan *Return On Equity* yang menandakan *profit* tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya. Jadi apabila *profit* tersebut dibagikan, maka hasilnya akan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudhrabah* jika *Return On Equity* ikut meningkat. Karena bagi hasil juga memerlukan *profit* sebagai hasil yang akan dibagi untuk *investor*.

Return On Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan *capital* yang ada untuk mendapatkan pendapatan laba bersih sebelum pajak. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dikurangi beban termasuk pajak dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan.

Modal terdiri dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal yang dilakukan oleh pihak manajemen. Angka *Return On Equity* yang semakin tinggi memberikan sinyal bagi para pemegang saham bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tingkat pengembalian investasi semakin tinggi. Angka ROE dikatakan baik jika lebih dari 12%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP, 31 Maret 2010 perhitungan *Return On Equity* dapat dinyatakan dalam rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Equity}} \times 100 \%$$

3.2.2.3. Suku Bunga

Dalam menjaga kelangsungan variabel makro ekonomi negara, pemerintah biasanya menetapkan tingkat suku bunga. Dalam hal ini tingkat suku bunga juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dana.

Salah satu lembaga negara yang berwenang dalam menetapkan suku bunga adalah Bank Indonesia untuk menjaga kestabilan moneter. Salah satu piranti moneter tidak langsung Bank Indonesia yaitu menggunakan Operasi Pasar Terbuka (OPT) yang dilaksanakan untuk mempengaruhi likuiditas Rupiah di pasar uang, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat suku bunga. Operasi pasar terbuka ini dilakukan melalui dua cara yaitu penjualan Sertifikat Bank Indonesia dengan sistem pelelangan dan Intervensi Rupiah dengan rumus dari Ridhatullah Indrajati (2015) sebagai berikut :

$$\text{Suku Bunga SBI} = \sum M \times W_i$$

M_i Nominal SBI yang terjual kepada peserta i

W_i Tingkat diskonto ditawarkan peserta i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2.4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposito Ratio (FDR) dapat mengukur kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dijadikan pengukur kinerja perbankan sebagai lembaga *intermediery*, yaitu lembaga yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. *Financing to Deposito Ratio* merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Total Pembiayaan terdiri piutang murabahah, piutang salam, piutang Istishna', piutang qard, pembiayaan, dan ijarah sedangkan dana pihak ketiga terdiri dari giro, deposito dan tabungan. Muhammad Syukur (2017) rumus *Financing to*

Deposito Ratio dinyatakan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembayaran}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

3.2.2.5. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Pandia (2012: 72), BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau *profitabilitas* (ROA) bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2013).

Pendapatan dalam bank terdiri dari beberapa konsumen seperti pendapatan bunga, pendapatan provisi kredit, pendapatan komisi, dan pendapatan lainnya sebagai akibat dari transaksi bank baik merupakan kegiatan utama ataupun bukan. Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan. Maksud biaya di sini adalah biaya yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan dalam suatu periode tertentu (Lapoliwa, 2013: 264-265) menggunakan rumus dari Muhammad Syukur (2017) sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

3.3. Metode Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang beroperasi tahun 2015-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah penggunaan data atau informasi subjek, objek, atau dokumen yang sudah ada (Burhan Bungin, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran dan pencatatan data sekunder yang diperoleh dari *website* .

Masing-masing bank umum syariah yang menjadi sampel dan website otoritas jasa keuangan. Periode pengamatan penelitian ini dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019 menggunakan metode penggabungan data (pool data). Panel (pool data) adalah tipe data yang dikumpulkan menurut urutan waktu tertentu pada Sejumlah individu/kategori. Data ini merupakan penggabungan antara data *time series* dan *cross section* data. Mudrajad Kuncoro (2009: 147) Data *time series* yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu sementara *cross section* yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Data dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan alat-alat analisis sebagai berikut:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyemplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian, yaitu mengenai *central tendency* yaitu nilai rata-rata (*mean*), dan ukuran dispersi yaitu standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik untuk menganalisis kualitas data (uji asumsi klasik) dan pengujian hipotesis. Analisis statistic yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan metode *ordinary last square* (OLS).

3.4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis yang menggunakan model regresi data panel harus dapat memenuhi uji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk menghindari estimasi yang bias karena tidak semua data dapat menerapkan model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing- masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak adalah dengan analisis grafik atau analisis statistik.

b. Uji Heterokedastisitas

Imam Ghozali (2013 : 139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari

residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar) Uji heteroskedastisitas memiliki cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar analisis dalam grafik uji heteroskedastisitas adalah yang pertama dengan melihat jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis yang kedua adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(Gujarati, 2012) Analisis dengan menggunakan plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji Glejser.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolrelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas didalam model regresi dilihat dari hubungan antar variabel bebas yg ditunjukkan oleh angka *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3.2.3. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

history dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} \text{ Keterangan:}$$

Y_{it} : Bagi Hasil Deposito Mudharabah

β_0 : Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3$:

Koefisien variabel independent

X_{1it} : ROA

X_{2it} : ROE

X_{3it} : Suku Bunga

X_{4it} : FDR X_{5it} : BOPO e_{it} : Error

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{nd} d_{nit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.4.3.1 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diasumsikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu *F test (Chow Test)* dan *hausman Test*.

1. *F test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut : H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas (*p-value*) *F-test* $< \alpha$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau *fixed effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 : Metode *Random Effect*

H_1 : metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ atau H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.4.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi.

a. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, apabila hasil nilai signifikansi pada tabel kurang dari 0,05 maka Hipotesis pertama



sampai hipotesis kelima secara bersama-sama mempengaruhi variabel kesehatan finansial.

b. Uji Parsial (T test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Kriterianya adalah apabila hasil uji menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

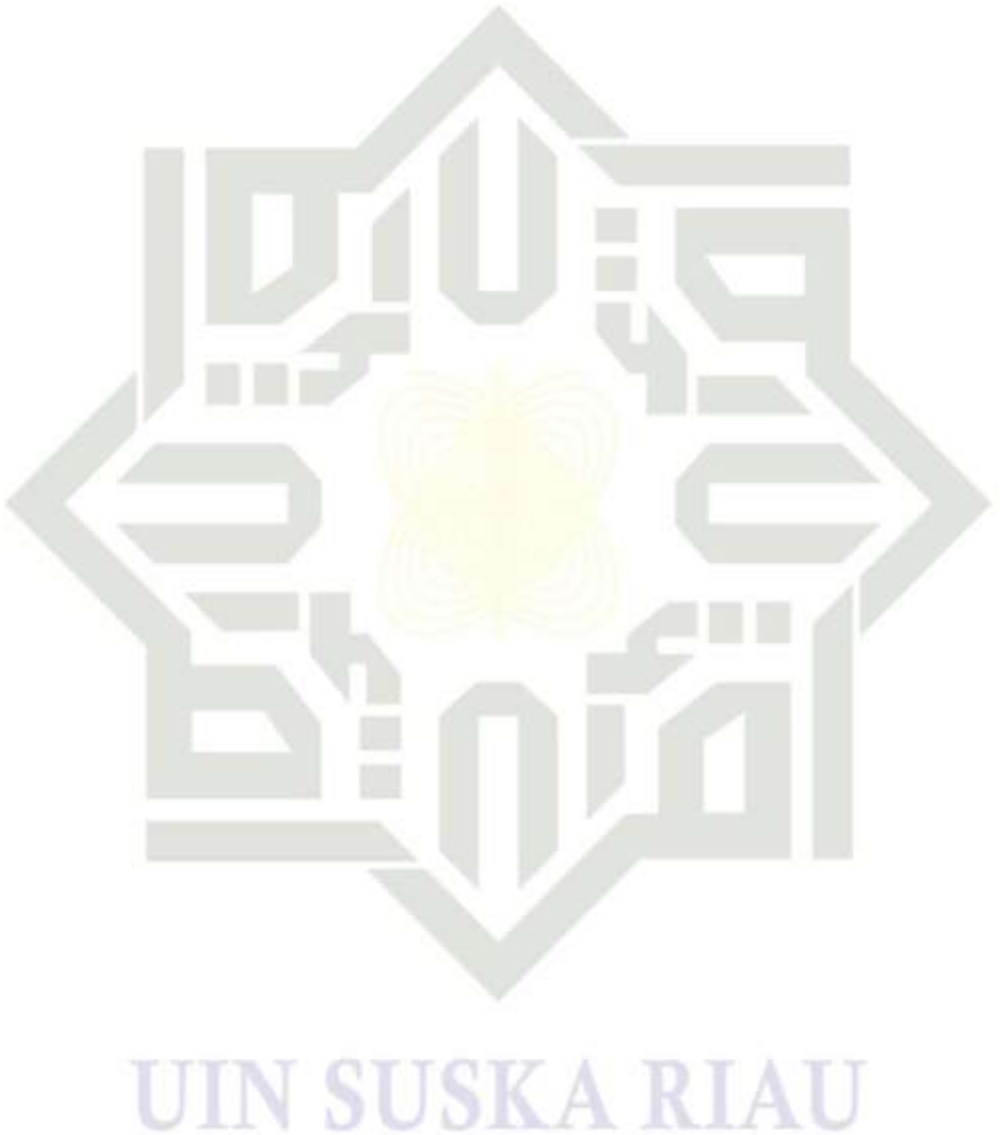
Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Hasil yang ditunjukkan memberikan gambaran seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi menunjukkan hubungan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*ROA.ROE*, Suku Bunga, *FDR* dan *BOPO*) dan dependen (Bagi Hasil Deposio Mudharabah).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), suku bunga, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Studi Pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek tahun 2015-2019), maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan $t_{hitung} 4.494068 > t_{table} 2,045$ dan nilai signifikan sebesar $0.0001 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah diterima.
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan $t_{hitung} (-10.91635) > t_{table} (-2,045)$ dan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah diterima.
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa suku bunga (SB) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan $t_{hitung} 3.198589 > t_{table} 2,045$

dan nilai signifikan sebesar $0.0033 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga bahwa suku bunga (SB) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah diterima.

4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan $t_{hitung} -1.395971 < t_{table} 2,045$ dan nilai signifikan sebesar $0.1733 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah ditolak.

5. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan $t_{hitung} (-5.030001) > t_{table} (2,045)$ dan nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kelima bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah diterima.

6. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), suku bunga, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

7. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), suku bunga, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah sebesar 75.11%,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan sisanya sebesar 24.89% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), suku bunga, *financing to deposit ratio* (FDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, DPK dan Inflasi agar hasilnya lebih memperkuat pengaruh tingkat bagi hasil yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Faisal. (2005). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan pada Bank)*. Malang: UMM.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2008). *Penerapan Prinsip Syariah: dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah, dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, F, Eugene dan Houston, F, Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Defri. (2012). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01*.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo. (1996). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. (2003). *Statistik Induktif Non-Parametik*. Yogyakarta: BPFE.
- Fantanto, Agus. (2014). Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, BOPO dan Bi-Rate terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 20122013. *Jurnal Equilibrium. Volume 2, No.1, Juni 2014*.
- Fugon, Syahrial. (2012). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Devisa dan Non-Devisa di Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Telkom.
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- _____. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_____. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Menggunakan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbitan: Universitas Diponegoro Semarang.

Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Hamfeliza, Rury. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Total Tabungan Masyarakat yang Dihimpun Perbankan di Indonesia*. Skripsi tidak diterbitkan. Departemen Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor (IPB). Bogor.

Hasan, Iqbal. (2002). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Huruniang, Lauda dan Suprayogi, Noven. (2015). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* pada Industri Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2014. *JESTT Vol. 2. No. 7 Juli 2015*.

Husni. (2011). Pengaruh ROE, BOPO dan NPL terhadap Tingkat Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.

<http://www.bi.go.id>, di unduh pada tanggal 2 November 2016, jam 10.00 WIB.

<http://www.ojk.id>, di unduh pada tanggal 2 November 2016, jam 10.00 WIB. <http://www.bankmuamalat.co.id>, di unduh pada tanggal 25 November 2016, jam 19.00 WIB.

<http://www.syariahmandiri.co.id>, di unduh pada tanggal 25 November 2016, jam 19.00 WIB.

<http://www.brisyariah.co.id>, di unduh pada tanggal 25 November 2016, jam 19.00 WIB.

Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Isna K, Andryani dan Sunaryo, Kunti. (2012). Analisis Pengaruh *Return On Asset*, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 11. Nomor 01. September 2012.

Jamilah dan Wahidahwati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 4, April 2016*. ISSN : 2460- 0585.

Juwariyah, Siti. (2008). *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan dan Deposito Mudharabah Muthlaqah Studi Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Karim, Adiwarmarman. (2004). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Lapoliwa, N dkk. (2013). *Akuntansi Perbankan Akuntansi Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.

Pratami, Wuri Arianti Novi. (2011). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Rahayu, Siti. (2013). Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi*.

Rahmawaty dan Yudina, Tiffany Andari. (2015). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum

Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1, Maret 2015. Hlm. 92-103.

Riduwan. (2006). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rivai, Veithzal dkk. (2006). *MSDM untuk perusahaan dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rivai, Veithzal dan Arviyan, Arifin. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riyadi, Selamat. (2006). *Banking Assets and Liability Manajement*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Rodoni,

Ahmad. (2009). *Investasi Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.

Salman, K. R. (2011). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Indeks.

Santoso, Singgih. (2001). *SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

Samsi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Siamat, Dahlan. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan*: Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Statistik Perbankan Syariah, 2016.

Sudarsono, Heri. (2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Ekonisia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	MUDHARABAH	ROA	ROE	SB	FDR	BOPO
1	BMI	2015	0,52	0,19	2,10	6,70	90,30	83,55
		2016	0,52	0,21	2,22	6,00	96,90	93,73
		2017	0,48	0,10	0,47	5,27	84,80	98,17
		2018	0,49	0,08	1,17	6,93	73,54	122,43
		2019	0,49	0,05	0,41	5,75	74,01	150,45
2	BNIS	2015	0,19	1,34	10,31	6,70	91,94	70,10
		2016	0,20	1,32	11,15	6,00	84,57	64,20
		2017	0,23	1,17	8,06	5,27	80,32	55,32
		2018	0,28	1,34	9,81	6,93	79,72	58,38
		2019	0,34	1,60	12,74	5,75	74,43	55,92
3	BSB	2015	0,47	0,70	4,39	6,70	90,56	76,29
		2016	0,51	0,68	4,10	6,00	88,18	82,23
		2017	0,59	0,02	0,19	5,27	82,44	97,99
		2018	0,62	0,02	0,25	6,93	93,40	98,75
		2019	0,64	0,04	0,19	5,75	93,48	98,95
4	BPS	2015	0,91	1,06	4,64	6,70	94,81	79,28
		2016	0,84	0,32	1,64	6,00	90,79	55,22
		2017	0,77	0,52	2,89	5,27	86,95	58,98
		2018	0,89	0,24	1,25	6,93	88,82	59,70
		2019	0,93	0,20	0,78	5,75	95,72	69,63
5	BSM	2015	0,26	0,53	5,16	6,70	82,25	91,71
		2016	0,29	0,55	5,09	6,00	79,46	91,12
		2017	0,34	0,55	4,99	5,27	77,77	91,73
		2018	0,35	0,83	7,53	6,93	77,46	87,34
		2019	0,33	1,53	13,79	5,75	83,78	75,11
6	BRIS	2015	0,36	0,70	5,24	6,70	84,79	74,45
		2016	0,39	0,86	6,78	6,00	75,81	67,67
		2017	0,32	0,48	3,88	5,27	75,23	66,54
		2018	0,36	0,40	2,12	6,93	77,61	60,72
		2019	0,44	0,27	1,45	5,75	87,59	55,38
7	BMS	2015	0,01	0,30	1,40	6,70	96,71	99,41
		2016	0,07	2,40	10,43	6,00	94,81	85,02
		2017	0,14	1,37	6,03	5,27	90,96	83,98
		2018	0,24	0,82	3,87	6,93	90,48	91,29
		2019	0,33	0,81	3,81	5,75	92,43	90,83



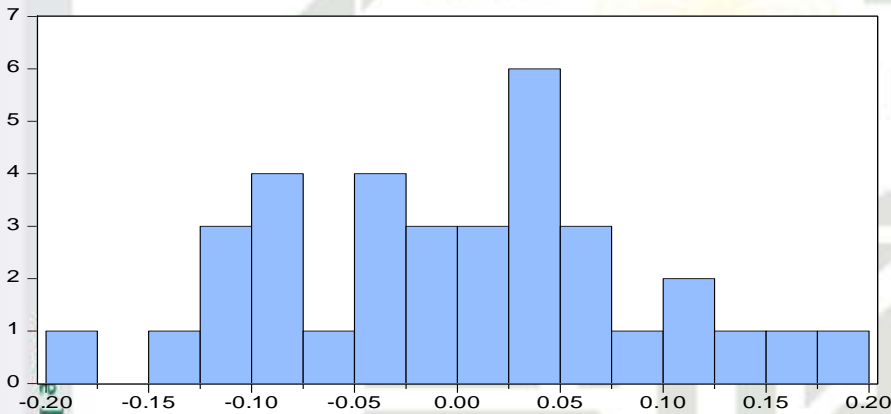
LAMPIRAN I

1. Analisis Deskriptif

	MUDHARABAH	ROA	ROE	SB	FDR	BOPO
Mean	0.432008	0.674146	4.581558	6.130000	85.79457	81.18766
Median	0.364275	0.551433	3.883872	6.000000	86.94617	82.23154
Maximum	0.927802	2.400032	13.79036	6.930000	96.89998	150.4529
Minimum	0.013680	0.018592	0.187122	5.270000	73.53624	55.21904
Std. Dev.	0.230653	0.559709	3.825411	0.619786	7.290570	20.55117
Skewness	0.586443	1.001854	0.831145	0.003569	-0.181560	1.076665
Kurtosis	2.808994	3.761590	2.723628	1.555932	1.757649	4.975634
Jarque-Bera	2.059375	6.700850	4.141072	3.041184	2.443132	12.45410
Probability	0.357119	0.035069	0.126118	0.218582	0.294768	0.001975
Sum	15.12027	23.59512	160.3545	214.5500	3002.810	2841.568
Sum Sq. Dev.	1.808828	10.65131	497.5480	13.06060	1807.182	14359.92
Observations	35	35	35	35	35	35

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 35	
Observations 35	
Mean	-9.28e-17
Median	0.002072
Maximum	0.189989
Minimum	-0.177073
Std. Dev.	0.088334
Skewness	0.172929
Kurtosis	2.463285
Jarque-Bera	0.594534
Probability	0.742846

b. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 10/21/20 Time: 10:06
 Sample: 1 35
 Included observations: 35

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.075999	290.7615	NA
ROA	0.001193	5.009307	2.171403
ROE	4.23E-05	5.703595	2.303005
SB	0.000681	98.79389	1.017696
FDR	6.08E-06	172.3099	1.200297
BOPO	7.71E-07	20.88210	1.341258

--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ROA	ROE	SB	FDR	BOPO
ROA	1.000000	0.677216	-0.001684	0.085519	-0.458431
ROE	0.677216	1.000000	0.043918	-0.223608	-0.453121
SB	-0.001684	0.043918	1.000000	0.071202	-0.065457
FDR	0.085519	-0.223608	0.071202	1.000000	-0.025937
BOPO	-0.458431	-0.453121	-0.065457	-0.025937	1.000000

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.951873	Prob. F(5,29)	0.4630
Obs*R-squared	4.934270	Prob. Chi-Square(5)	0.4240
Scaled explained SS	3.741293	Prob. Chi-Square(5)	0.5872

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 10/21/20 Time: 10:05

Sample: 1 35

Included observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.179292	0.147340	1.216858	0.2335
ROA	-0.023811	0.018457	-1.290041	0.2072
ROE	0.005029	0.003478	1.445963	0.1589
SB	-0.020410	0.013945	-1.463600	0.1541
FDR	0.000403	0.001317	0.306190	0.7616
BOPO	-0.000270	0.000469	-0.575455	0.5694

R-squared	0.140979	Mean dependent var	0.071130
Adjusted R-squared	-0.007128	S.D. dependent var	0.050938
S.E. of regression	0.051119	Akaike info criterion	-2.954499
Sum squared resid	0.075783	Schwarz criterion	-2.687868
Log likelihood	57.70373	Hannan-Quinn criter.	-2.862458
F-statistic	0.951873	Durbin-Watson stat	2.514127
Prob(F-statistic)	0.462995		

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.518750	Prob. F(2,27)	0.0993
Obs*R-squared	5.503316	Prob. Chi-Square(2)	0.0638

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/21/20 Time: 10:05

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.042264	0.272999	-0.154815	0.8781
ROA	-0.018335	0.034235	-0.535571	0.5966
ROE	0.002505	0.006331	0.395634	0.6955
SB	-0.012584	0.028305	-0.444575	0.6602
FDR	0.001131	0.002401	0.470802	0.6416
BOPO	0.000279	0.000858	0.325279	0.7475
RESID(-1)	0.040517	0.211448	0.191615	0.8495
RESID(-2)	0.449109	0.202693	2.215712	0.0353
R-squared	0.157238	Mean dependent var	-9.28E-17	
Adjusted R-squared	-0.061256	S.D. dependent var	0.088334	
S.E. of regression	0.090999	Akaike info criterion	-1.758295	
Sum squared resid	0.223584	Schwarz criterion	-1.402787	
Log likelihood	38.77016	Hannan-Quinn criter.	-1.635573	
F-statistic	0.719643	Durbin-Watson stat	2.124067	
Prob(F-statistic)	0.656353			

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: POOL
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.348180	(6,23)	0.0161
Cross-section Chi-square	21.972140	6	0.0012

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: MUDHARABAH?

Method: Panel Least Squares

Date: 10/21/20 Time: 10:08

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.759552	0.275679	2.755206	0.0100
ROA?	0.140755	0.034534	4.075799	0.0003
ROE?	0.065481	0.006507	10.06271	0.0000
SB?	0.078871	0.026091	3.022904	0.0052
FDR?	-0.003081	0.002465	-1.249806	0.2214
BOPO?	-0.003944	0.000878	-4.491857	0.0001
R-squared	0.813072	Mean dependent var	0.468478	
Adjusted R-squared	0.780843	S.D. dependent var	0.204311	
S.E. of regression	0.095647	Akaike info criterion	-1.701510	
Sum squared resid	0.265299	Schwarz criterion	-1.434879	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Log-likelihood	35.77643	Hannan-Quinn criter.	-1.609469
F-statistic	25.22792	Durbin-Watson stat	1.766214
Prob(F-statistic)	0.000000		

b. Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: POOL
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.382638	5	0.5134

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA?	0.082055	0.133288	0.000641	0.0430
ROE?	0.051911	0.064342	0.000064	0.1203
SB?	0.034824	0.070196	0.000135	0.0023
FDR?	-0.002410	-0.003006	0.000004	0.7637
BOPO?	-0.003122	-0.003965	0.000001	0.4187

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: MUDHARABAH?

Method: Panel Least Squares

Date: 10/21/20 Time: 10:09

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.889121	0.314512	2.826982	0.0096
ROA?	0.082055	0.038996	2.104202	0.0465
ROE?	0.051911	0.009939	5.223153	0.0000
SB?	0.034824	0.024828	1.402622	0.1741
FDR?	-0.002410	0.002926	-0.823617	0.4186
BOPO?	-0.003122	0.001307	-2.389770	0.0254

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.900222	Mean dependent var	0.468478
Adjusted R-squared	0.852502	S.D. dependent var	0.204311
S.E. of regression	0.078467	Akaike info criterion	-1.986429
Sum squared resid	0.141611	Schwarz criterion	-1.453166
Log-likelihood	46.76250	Hannan-Quinn criter.	-1.802347
F-statistic	18.86465	Durbin-Watson stat	2.771295
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dinilindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Model Regresi Data Panel

a. Common Effect

Dependent Variable: MUDHARABAH?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 10/21/20 Time: 10:08
 Sample: 2015 2019
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.759552	0.275679	2.755206	0.0100
ROA?	0.140755	0.034534	4.075799	0.0003
ROE?	0.065481	0.006507	10.06271	0.0000
SB?	0.078871	0.026091	3.022904	0.0052
FDR?	-0.003081	0.002465	-1.249806	0.2214
BOPO?	-0.003944	0.000878	-4.491857	0.0001
R-squared	0.813072	Mean dependent var		0.468478
Adjusted R-squared	0.780843	S.D. dependent var		0.204311
S.E. of regression	0.095647	Akaike info criterion		-1.701510
Sum squared resid	0.265299	Schwarz criterion		-1.434879
Log likelihood	35.77643	Hannan-Quinn criter.		-1.609469
F-statistic	25.22792	Durbin-Watson stat		1.766214
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Fixed Effect

Dependent Variable: MUDHARABAH?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 10/21/20 Time: 10:08
 Sample: 2015 2019
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.889121	0.314512	2.826982	0.0096
ROA?	0.082055	0.038996	2.104202	0.0465
ROE?	0.051911	0.009939	5.223153	0.0000
SB?	0.034824	0.024828	1.402622	0.1741
FDR?	-0.002410	0.002926	-0.823617	0.4186
BOPO?	-0.003122	0.001307	-2.389770	0.0254
Fixed Effects (Cross)				
_BMI--C	-0.000945			
_BNIS--C	0.007282			
_BSB--C	0.033101			
_BPS--C	0.143436			
_BSM--C	0.006420			
_BRIS--C	-0.088203			
_BMS--C	-0.101091			



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.900222	Mean dependent var	0.468478
Adjusted R-squared	0.852502	S.D. dependent var	0.204311
S.E. of regression	0.078467	Akaike info criterion	-1.986429
Sum squared resid	0.141611	Schwarz criterion	-1.453166
Log likelihood	46.76250	Hannan-Quinn criter.	-1.802347
F-statistic	18.86465	Durbin-Watson stat	2.771295
Prob(F-statistic)	0.000000		

c. Random Effect

Dependent Variable: MUDHARABAH?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/21/20 Time: 10:09
 Sample: 2015 2019
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 7
 Total pool (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.808632	0.238425	3.391549	0.0020
ROA?	0.133288	0.029659	4.494068	0.0001
ROE?	0.064342	0.005894	10.91635	0.0000
SB?	0.070196	0.021946	3.198589	0.0033
FDR?	-0.003006	0.002153	-1.395971	0.1733
BOPO?	-0.003965	0.000788	-5.030001	0.0000
Random Effects (Cross)				
_BMI--C	0.004153			
_BNIS--C	0.006143			
_BSB--C	0.009835			
_BPS--C	0.018706			
_BSM--C	0.008860			
_BRIS--C	-0.026948			
_BMS--C	-0.020749			

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.022199	0.0741
Idiosyncratic random	0.078467	0.9259

Weighted Statistics			
R-squared	0.787702	Mean dependent var	0.395907
Adjusted R-squared	0.751099	S.D. dependent var	0.180942
S.E. of regression	0.090272	Sum squared resid	0.236322
F-statistic	21.52008	Durbin-Watson stat	1.872976



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.812081	Mean dependent var	0.468478
Sum squared resid	0.266705	Durbin-Watson stat	1.659604



UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb



Penulis Bernama Lengkap Nur Rahma, Lahir di Salo, Kelurahan Atau Desa Ganting, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar Kota Bangkinang Pada 17 September 1996. Penulis Merupakan Anak Ke-1 (Pertama) Dari Empat Bersaudara Dari Pasangan Suyar dan Umul Khairi. Penulis Menyelesaikan Pendidikan Dari Tingkat TK di TK

Assholihin 2002, Selanjutnya Pendidikan Dasar di SDN 028 Ganting Bangkinang Barat 2002 - 2008, Selanjutnya Sekolah Menengah Pertama Di Mts Darul Falah Salo Pada Tahun 2008-2011, Kemudian Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Di SMA N 1 Bangkinang Barat Kecamatan Bangkinang Barat Tahun 2011-2014. Pada Tahun 2014 Penulis Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Syariah. Penulis Menyelesaikan Perkuliahan Strata Satu (S1) Pada Tahun 2021. Penulis Sebelumnya Melakukan Penelitian di Bawah Bimbingan Harkaneri SE, MSA, Ak, CA. Berdasarkan Hasil Ujian Sarjana Yang Dilakukan Oleh Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Pada Tanggal 29 Juni 2021, Maka Penulis Dinyatakan Lulus dan Berhak Menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.